# BAB V

# ANALISIS DATA

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang telah penulis paparkan pada bab IV, maka pada bab V ini akan dilakukan analisis data. Adapun data-data yang dianalisis adalah tentang upaya guru dalam mengajarkan rukun iman kepada malaikat bagi siswa kelas I KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam. Selanjutnya penulis akan menganalisis dengan menggunakan teori-teori yang telah dibahas pada bab II. Analisis data ini didasarkan pada data-data bab IV sebagai hasil dari penelitian yang merupakan bukti, fakta, dan kenyataan yang ditemukan di KMI Pondok Pesantren ta'mirul Islam.

Upaya adalah usaha maksudnya adalah suatu usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Upaya ustadz dalam mengajarkan rukun iman kepada malaikat bagi siswa kelas I KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam melalui tahap rencana, pelaksanaan, dan evaluasi. Setelah mempelajari data pada bab IV tentang upaya ustadz dalam mengajarkan rukun iman kepada malaikat bagi santri kelas I KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, penulis mendeskripsikan bahwa upaya Ustadz dalam mengajarkan pelajaran aqidah bab rukun iman kepada malaikat sesuai dengan kurikulum yang ada. Hal itu terbukti dari hasil wawancara terhadap guru aqidah kelas I KMI bahwa penggunaan metode dalam mengajarkan rukun iman kepada malaikat menggunakan metode diskusi, ceramah, dan interaksi yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang setara.

Dengan demikian apabila dicermati lebih seksama data yang penulis peroleh, hal ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu pada bab II. Sebagaimana hasil observasi di kelas melalui tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam rencana pembelajaran yang dilakukan ustadz dalam mengajarkan rukun iman kepada malaikat adalah perencanaan. Setelah penulis cermati pada bab IV dalam perencanaan pembelajaran aqidah bab rukun iman kepada malaikat di KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam tahap awal yang dilakukan ustadz Syukron Ma'mun yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan ustadz Syukron Ma'mun dalam mengajarkan pelajaran aqidah bab iman kepada malaikat sesuai dengan kurikulum KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam. Berdasarkan data tersebut sesuai dengan teori upaya perencanaan pembelajaran yang telah dipaparkan dalam bab II.

Kegiatan awal sebelum dimulainya pembelajaran ustadz menciptakan suasana yang kondusif dengan cara mengajak para santri untuk berdoa bersama-sama dan dilanjutkan dengan pre test atau mengingat kembali materi yang sudah disampaikan yang bertujuan agar santri tidak melupakan materi yang sudah diajarkan. Hal ini sesuai data yang diperoleh dan teori yang penulis paparkan pada bab II.

2. Pelaksanaan

Proses pembelajaran aqidah bab rukun iman kepada malaikat ustadz menyampaikan materi dengan menggunakan metode cerita. Metode ini digunakan

ustadz untuk menggambarkan kebenaran fakta tentang adanya malaikat supaya santri mendapat gambaran seperti apa malaikat allah. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan kerap juga menggunakan metode situasional, karena kondisi santri yang mempunyai banyak kegiatan di luar kelas sehingga metode ini digunakan untuk memberikan kesan-kesan yang menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan dapat melekat pada ingatan yang cukup lama.

Setelah penyampaian materi selesai seluruhnya ustadz memberikan motivasi kepada santri supaya belajar yang giat dan mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, karena kegiatan santri yang padat diluar kelas sehingga berdampak ketika jam masuk kelas. Untuk lebih memahami tentang materi iman kepada malaikat ustadz menghimbau para santri untuk bertanya kepada kakak tingkat atau teman yang lebih paham diluar kelas, agar para santri aktif mencari tahu dan menambah ilmu dari orang yang lebih tahu.

Ustadz Syukron Makmun selaku ustadz pengajar aqidah, menyatakan bahwa setiap santri lebih cepat memahami malaikat mulai dari penciptaanya, tugasnya, nama-namanya, dan jumlah yang wajib diketahui. Itu semua karena kondisi lingkungan pondok yang menciptakan suasana yang kondusif untuk lebih mendalami ilmu-ilmu agama. Beliau juga mempunyai rujukan dari sumber yang lain tentang malaikat tidak hanya melalui buku paket yang tersedia supaya pemahaman santri lebih maksimal.

Dari penuturan beberapa santri kelas I KMI Ta’mirul Islam tentang rukun iman kepada malaikat, para santri secara umum lebih cepat paham tentang

malaikat dan lebih bisa menggambarkan secara akal bagaimana terciptanya malaikat, dan bagaimana malaikat bertugas dan melaksanakan perintah-Nya.

Disamping mendeskripikan tentang malaikat ustadz Syukron Ma'mun juga menjelaskan contoh dan dalil-dalil yang berkaitan dengan malaikat. ustadz juga mengajak juga mengajak para santri untuk membaca dan melafalkan dalil-dalil naqliy yang berkaitan dengan malaikat secara bersama-sama. Setelah menjelaskan malaikat serta dalil-dalilnya Ustadz mengadakan tanya-jawab mengenai materi yang baru saja dijelaskan kepada santri, dan santri ikut berpartisipasi serta aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Ustadz.

Dengan demikian apabila dicermati lebih seksama data penulis tentang upaya guru dalam mengajarkan rukun iman kepada malaikat bagi siswa kelas I KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, maka terdapat kesesuaian dengan teori mengajar rukun iman kepada malaikat yang telah dijelaskan pada bab II.

3. Evaluasi

Berdasarkan teori yang dipaparkan di bab II, seorang guru harus melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang telah diajarkan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran yang dilakukan ustadz aqidah di KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam khususnya bab rukun iman kepada malaikat pada kelas 1 KMI, diadakan evaluasi yang sudah termuat di dalam RPP yaitu menilai hasil proses belajar mengajar dengan mengerjakan soal latihan yang ada di dalam buku pedoman. Dengan latihan itu diharapkan para santri untuk lebih matang dalam memahami materi iman kepada

malaikat. Di samping mengerjakan soal latihan di dalam kelas ustadz juga memberikan tugas diluar kelas berupa menghafalkan dalil-dalil naqliy yang diajarkan dikelas.

Dari hasil evaluasi yang ustadz lakukan dalam proses pembelajaran aqidah bab iman kepada malaikat kepada santri kelas I KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam adanya kesesuain antara data yang diperoleh dari lapangan dan teori yang dipaparkan dalam bab II.

Tujuan penelitian ini telah terjawab mengenai tentang upaya ustadz dalam mengajarkan rukun iman kepada malaikat. yaitu usaha untuk mengajarkan rukun iman kepada malaikat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Disamping itu juga harus diketahui bahwa upaya mengajarkan iman kepada malaikat terdapat kendala yang dihadapi ustadz maupun santri.

Kendala yang dihadapi para santri di samping kepahaman tentang materi rukun iman kepada malaikat, para santri masih belum sepenuhnya lancar melafalkan dalil-dalil naqliy tentang Malaikat. Mereka banyak yang dari sekolah dasar negeri, sehingga membaca huruf arab belum lancar dan masih terpengaruh dari budaya dan lingkungan dari luar yang masih melekat didalam diri para santri.

Selain metode dan pelafalan dalil-dalil tentang malaikat tidak ditemukan media pembelajaran yang tepat untuk menggambarkan hal yang ghaib. Karena malaikat adalah makhluk ghaib yang tidak kasat mata, sehingga menjadikan tingkat keimanan tidak bisa diukur karena materi yang disampaikan bersifat mendasar.